

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori *Convergence Culture* dan *Participatory Culture* oleh Henry Jenkins, serta konsep *readerly agency* dan *textual traversal* oleh Bell & Ensslin, ditemukan bahwa ARMY Jepang memaknai *The Notes 1* versi terjemahan Jepang bukan sekadar sebagai teks tunggal, melainkan sebagai bagian dari jaringan narasi *BTS Universe* yang bersifat lintas media. Melalui praktik konvergensi budaya, penggemar menghubungkan *The Notes 1* dengan media lain seperti video musik, lirik lagu, *webtoon*, hingga *manga* untuk menyusun pemahaman kolektif yang lebih utuh. Proses ini menunjukkan bahwa makna narasi dibentuk oleh penggemar melalui interaksi aktif antara teks *canon* yang diciptakan *Bighit Entertainment* yang terbuka untuk diinterpretasi, diperluas, dan dikolaborasikan dengan menggunakan media digital.

Proses pemaknaan ini tampak dari praktik konvergensi budaya, di mana ARMY Jepang menghubungkan *The Notes 1* dengan media lain seperti video musik, lirik, *webtoon* *Save Me*, maupun karya promosi BTS lainnya. Dengan cara tersebut, pembacaan dari penggemar jadi melihat dari berbagai media, sehingga penggemar bertindak sebagai navigator yang memaknai cerita. Melalui praktik ini, *The Notes 1* dibaca bukan sebagai teks final, tetapi sebagai pintu masuk untuk menjelajahi potongan narasi *BTS Universe* yang lebih luas. Selain itu, budaya partisipatif terlihat melalui interaksi di Twitter @Smeraldo_Books. Penggemar tidak hanya menyebarkan ulang konten, tetapi juga menciptakan ruang diskusi,

membuat visual interpretatif, hingga ikut menentukan arah cerita resmi melalui mekanisme polling. Keputusan kolektif yang kemudian masuk ke dalam *canon* membuktikan bahwa ARMY Jepang berperan sebagai *co-author* yang turut membentuk jalannya cerita. Dengan demikian, fandom tidak lagi diposisikan sebagai konsumen pasif, melainkan kolaborator aktif dalam konstruksi naratif.

Selanjutnya terkait dengan *readerly agency* dan *textual traversal* menegaskan bahwa ARMY Jepang bukan hanya penerima pesan, tetapi juga yang secara aktif menelusuri petunjuk, mengaitkannya dengan lintas media, serta menambahkan makna personal dan emosional. Mereka membaca *The Notes 1* dengan melibatkan pemikiran mereka terhadap karya BTS lain, membangun spekulasi, bahkan memproyeksikan harapan mereka pada karakter. Praktik ini menunjukkan bahwa pengalaman membaca bagi ARMY Jepang bersifat reflektif, emosional, sekaligus kolaboratif. Hal ini membuat penggemar mengapresiasi kinerja *Bighit Entertainment* karena melibatkan penggemar dalam menciptakan alur baru untuk karya *Kayounenka* berikutnya, *The Notes 2*.

Kedepannya, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana partisipasi fandom global lain, misalnya ARMY di negara berbeda, membandingkan cara mereka memaknai *The Notes* atau media BTS lainnya. Hal ini akan memperluas pemahaman tentang bagaimana budaya partisipatif bekerja lintas batas budaya, serta bagaimana fandom berkontribusi dalam membentuk narasi melalui media lintas media yang terus berkembang.